

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh model pembelajaran *Challenge Inquiry* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang menggunakan modul dalam kegiatan belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan siswa yang telah dicapai oleh kelompok atau kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Challenge Inquiry* pada mata diklat Merakit Perangkat Keras Komputer dengan sub pokok materi pengenalan *harddisk* dan *mainboard*, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 45,73 dan nilai rata-rata posttest sebesar 69,10.
2. Tingkat penguasaan siswa yang telah dicapai oleh kelompok atau kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang menggunakan modul pada mata diklat Merakit Perangkat Keras Komputer dengan sub pokok materi pengenalan *harddisk* dan *mainboard*, dengan nilai rata-rata pretest adalah 37,50 dan nilai rata-rata posttest sebesar 54,90.
3. Bila melihat peningkatan kemampuan yang dialami kedua kelas maka dapat dikatakan terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kelas

eksperimen (0,43.) dan kelas kontrol (0,28), dengan selisih 0,15. Hal ini diperkuat dengan uji t sample bebas, didapat nilai $t_{hitung} = 4,36$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel (97,5\%)(58)} (2,00)$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Walaupun pada tes awal telah terdapat perbedaan kemampuan namun karena nilai rata-rata gain untuk kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol maka dapat dikatakan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Challenge Inquiry* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Challenge Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Bagi pihak sekolah dan Instansi yang berkepentingan, hendaknya memberi dorongan moral maupun materi untuk terselenggaranya implementasi model pembelajaran *Challenge Inquiry* ini. Oleh karena itu pihak sekolah dapat memasukan kegiatan ini dalam rencana kerja.
2. Bagi para guru, model pembelajaran *Challenge Inquiry* ini dapat membuat siswa untuk memotivasi belajar dan membantu siswa dalam mengevaluasi diri sendiri sehingga akan menjadi lebih baik. Seorang guru diharapkan dapat melakukan eksploitasi dalam pembelajaran yang berorientasi pada

siswa, tentu saja penyelenggaraannya didesain seefisien mungkin, untuk menghindari biaya yang terlampau besar.

3. Bagi para peneliti, jika seandainya tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan dengan model pembelajaran *Challenge Inquiry*, hendaknya menggunakan model pembelajaran ini pada banyak mata diklat dalam satu penelitian sehingga dapat terlihat kualitas dari model pembelajaran *Challenge Inquiry* ini. Selain itu, ketelitian penulis dalam memasukkan data dan menganalisisnya harus lebih diperhatikan mengingat hasil yang diperoleh dari setiap penelitian harus mempunyai pertanggungjawaban secara logis dan ilmiah.

